

LAPORAN PENELITIAN



STUDI KORELASI *CYBERBULLYING* DENGAN KECEMASAN SOSIAL

TAHUN KE 1 DARI RENCANA 1 TAHUN

TIM PELAKSANA :

Nama/NIDN

Ketua : Anik Supriani S.Kep.,Ns., M.Kes/0704037604

Anggota: Nanik Nur Rosyidah,S.ST., M.Kes/0714098401

Nur Cahasanah,S.Kp.,M.Kes/0720097602

Dibiayai oleh :

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN (DIPA) BELANJA TAHUN
2024 STIKES DIAN HUSADA MOJOKERTO**

**STIKES DIAN HUSADA MOJOKERTO
DESEMBER 2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Studi Korelasi *Cyberbullying* Dengan Kecemasan Sosial Pada Mahasiswa Tingkat 4 Di Stikes Dian Husada Mojokerto

Pelaksana Penelitian

Nama Lengkap : Anik Supriani, S.Kep.,Ns,M.Kes.
 Institusi : Stikes Dian Husada
 NIDN : 0704037604
 Jabatan Fungsional : Lektor
 Program Studi : Ilmu Keperawatan
 Nomor HP : 081331748484
 Alamat Surel (e-mail) : aniksupriani76@gmail.com

Anggota (1)

Nama Lengkap : Nanik Nur Rosyidah, S.ST., M.Kes.
 NIDN : 0714098401
 Asal Institusi : Stikes Dian Husada
 Program Studi : D3 Kebidanan

Anggota (2)

Nama lengkap : Nur Chasanah,S.Kp.,M.Kes
 NIDN : 0720097602
 Asal Institusi : Stikes Dian Husada
 Program Studi : Profesi Ners
 Jumlah Mahasiswa : 2 orang

Institusi Mitra (jika ada)

Nama Institusi Mitra : STIKES Dian Husada
 Alamat Institusi Mitra : Jl.Raya Teras no.04 Tambak Agung, Kec.Puri
 Kab.Mojokerto

PenanggungJawab : Ketua STIKES Dian Husada
 Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun
 Biaya Tahun Berjalan : Rp. 7000.000
 Biaya Keseluruhan : Rp. 7000.000

Mengetahui,
 Ketua STIKES Dian Husada

Mojokerto, 10 Maret 2025
 Ketua Pelaksana



Nasrul Hadi Purwanto, S.Kep.Ns.,M.Kes
 NIDN. 0712067801

Anik Supriani S.Kep.,Ns., M.Kes.
 NIDN. 0704037604

Menyetujui,
 a.n Ketua LPPM STIKES
 Sekretaris LPPM



Heny Vidia S.Pd., S.ST.,M.Kes
 NIDN. 071087901

RINGKASAN

Kecemasan sosial merupakan masalah Kesehatan mental yang umum terjadi pada remaja akhir. *Cyberbullying* menjadi faktor utama atau dominan dari terjadinya kecemasan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *cyberbullying* dengan kecemasan sosial pada mahasiswa di STIKes Dian Husada Mojokerto.

Desain penelitian ini yaitu deskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* dan metode *sampling* yang digunakan adalah *simple random sampling*. Populasi sebanyak 37 mahasiswa, sampel yang diambil sebanyak 34 mahasiswa. Variable yang diteliti yaitu *cyberbullying* dan kecemasan sosial dengan menggunakan kuesioner *Cyberbullying Victimization* dan *Sosial Anxiety Scale for Adolescent (SAS-A)*. Setelah data terkumpul lalu dianalisis menggunakan uji *Spearman*.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan *cyberbullying* sebanyak 17 responden (50%) dengan *cyberbullying* rendah, kecemasan sosial didapatkan hampir seluruhnya 27 responden (79,4%) dengan kecemasan sosial sedang. Berdasarkan hasil Analisa data menggunakan uji statistic *spearman rho* diperoleh nilai yang signifikan signifikan atau *Sig. (2 tailed)* $0,035 <$ lebih kecil dari 0,05 yang artinya ada hubungan yang signifikan (berarti) antara variable *cyberbullying* dan kecemasan sosial.

Dari hasil penelitian tersebut maka diharapkan kepada pihak institusi agar dapat bekerja sama dengan tim Kesehatan untuk memberikan edukasi terkait masalah *cyberbullying* dan kecemasan sosial.

DAFTAR ISI

| | |
|---|----|
| Halaman Depan | 1 |
| Lembar Pengesahan | 2 |
| Ringkasan | 3 |
| Daftar Isi | 4 |
| Daftar Tabel | 5 |
| Laporan Akhir Penelitian | 6 |
| Identitas Penelitian | |
| A. Judul Penelitian | 6 |
| B. Bidang, Tema, Topik dan Rumpun Ilmu | 6 |
| C. Kategori, Skema, SBK, Target TKT dan Lama Penelitian | 6 |
| Identitas Pengusul | 6 |
| Mitra Kerjasama | 7 |
| Luaran & target capaian | 7 |
| Anggaran | 7 |
| Hasil Penelitian | 8 |
| A. Ringkasan | 8 |
| B. Kata Kunci | 8 |
| C. Hasil Pelaksanaan Penelitian | 8 |
| D. Status Luaran | 15 |
| E. Peran Mitra | 15 |
| F. Kendala Pelaksanaan Penelitian | 15 |
| G. Rencana Tindak Lanjut Penelitian | 15 |
| H. Daftar Pustaka | 15 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|---|
| Tabel 1 B. Bidang, Tema, Topik, dan Rumpun Bidang Ilmu | 6 |
| Tabel 1 C. Kategori, Skema, SBK, Target TKT dan lama penelitian | 6 |
| Table 2 Identitas Pengusul | 6 |
| Table 3 Mitra Kerjasama Penelitian | 7 |
| Table 4 Target dan Capaian Luaran | 7 |
| Table 5 Anggaran | 7 |
| Table 6 C. Hasil Penelitian | 8 |

LAPORAN AKHIR PENELITIAN

STUDI KORELASI *CYBERBULLYING* DENGAN KECEMASAN SOSIAL PADA MAHASISWA TINGKAT 4 DI STIKES DIAN HUSADA MOJOKERTO

1. IDENTITAS PENELITIAN

A. JUDUL PENELITIAN

Studi Korelasi *Cyberbullying* Dengan Kecemasan Sosial Pada Mahasiswa Tingkat 4 Di Stikes Dian Husada Mojokerto

B. BIDANG, TEMA, TOPIK, DAN RUMPUN BIDANG ILMU

| Bidang Fokus Riset | Tema Riset | Topik Riset | Bidang Ilmu |
|--------------------|---------------|---------------------------------------|-------------|
| Psikologi | Cyberbullying | Cyberbullying dengan kecemasan sosial | Kesehatan |

C. KATEGORI, SKEMA, SBK, TARGET TKT DAN LAMA PENELITIAN

| Kategori | Skema Penelitian | Strata Penelitian | SBK Penelitian | Target Akhir TKT | Lama Penelitian (Tahun) |
|-----------|---------------------|-------------------|----------------|------------------|-------------------------|
| Kesehatan | Kompetitif Internal | Riset Dasar | Riset Dasar | 3 | 1 tahun |

2. IDENTITAS PELAKSANA

| Nama dan peran | Perguruan Tinggi / Institusi | Program Studi | Bidang Tugas | ID Sinta | H-Index |
|---|------------------------------|------------------|---|----------|---------|
| Anik Supriani, S.Kep.,Ns.,M. Kes (Ketua Peneliti) | Stikes Dian Husada Mojokerto | Ilmu Keperawatan | Menyusun konsep penelitian dan pelaporan, koordinasi dengan mitra, serta mengatur anggaran penelitian | 6105272 | 8 |
| Nanik Nur Rosyidah, S.ST.,M.Kes (Anggota 1) | Stikes Dian Husada Mojokerto | D3 Kebidanan | Mempersiapkan saranan prasarana penelitian dan melakukan pengolahan data | 6109385 | 7 |
| Nur Chasanah, S.Kp.,M.Kes (Anggota 2) | Stikes Dian Husada Mojokerto | D3 Kebidanan | Mempersiapkan saranan prasarana penelitian dan | 5981553 | 1 |

| | | | | | |
|--|----|--|---------------------------|--|--|
| | to | | melakukan pengolahan data | | |
|--|----|--|---------------------------|--|--|

3. MITRA KERJASAMA PENELITIAN (JIKA ADA)

| Mitra | Nama Mitra |
|---------------------------------------|-----------------|
| Desa Japan kec.Sooko Kab.Mojokerto | Bapak Salimudin |

4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Luaran Wajib

| Tahun Luaran | Jenis Luaran | Status Target Capaian | Keterangan Pendukung |
|--------------|------------------------------------|-----------------------|----------------------|
| 2025 | Publikasi jurnal nasional ber ISSN | Published | draft |

Luaran Tambahan

| Tahun Luaran | Jenis Luaran | Status Target Capaian | Keterangan Pendukung |
|--------------|--------------|-----------------------|----------------------|
| | | | |

5. ANGGARAN

| Jenis Pembelanjaan | Item | Satuan | Vol | Biaya Satuan | Total |
|-------------------------------|--------------------------------------|--------|-----|--------------|-----------|
| Honor output kegiatan | Honor ketua | Hari | 30 | 120.000 | 3.600.000 |
| | Honor anggota | Hari | 30 | 100.000 | 3.000.000 |
| Belanja Bahan | Konsumsi | Kotak | 65 | 20.000 | 1.200.000 |
| | ATK | Paket | 1 | 500.000 | 500.000 |
| Belanja bahan non operasional | Monev Internal | Paket | 1 | 500.000 | 500.000 |
| | Publikasi Artikel pada Jurnal Ilmiah | Paket | 1 | 300.000 | 300.000 |
| Belanja Perjalanan | Perjalanana Kegiatan | (X) | 5 | 50.000 | 250.000 |

| | | | | | |
|-------------|----------------------------|-------|---|---------|----------|
| | Penelitian | | | | |
| | Perijinan Bangkesbanpol | Paket | 1 | 100.000 | 100.000 |
| | | | | | |
| Total Biaya | | | | | 7000.000 |

6. HASIL PENELITIAN

A. RINGKASAN

Kecemasan sosial merupakan masalah Kesehatan mental yang umum terjadi pada remaja akhir. *Cyberbullying* menjadi faktor utama atau dominan dari terjadinya kecemasan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *cyberbullying* dengan kecemasan sosial pada mahasiswa di STIKes Dian Husada Mojokerto.

Desain penelitian ini yaitu deskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* dan metode *sampling* yang digunakan adalah *simple random sampling*. Populasi sebanyak 37 mahasiswa, sampel yang diambil sebanyak 34 mahasiswa. Variable yang diteliti yaitu *cyberbullying* dan kecemasan sosial dengan menggunakan kuesioner *Cyberbullying Victimization* dan *Sosial Anxiety Scale for Adolescent (SAS-A)*. Setelah data terkumpul lalu dianalisis menggunakan uji *Spearman*.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan *cyberbullying* sebanyak 17 responden (50%) dengan *cyberbullying* rendah, kecemasan sosial didapatkan hampir seluruhnya 27 responden (79,4%) dengan kecemasan sosial sedang. Berdasarkan hasil Analisa data menggunakan uji statistic *spearman rho* diperoleh nilai yang signifikan signifikan atau *Sig. (2 tailed)* $0,035 <$ lebih kecil dari 0,05 yang artinya ada hubungan yang signifikan (berarti) antara variable *cyberbullying* dan kecemasan sosial.

Dari hasil penelitian tersebut maka diharapkan kepada pihak institusi agar dapat bekerja sama dengan tim Kesehatan untuk memberikan edukasi terkait masalah *cyberbullying* dan kecemasan sosial.

B. KATA KUNCI

Cyberbuyling, Kecemasan sosial, mahasiswa

C. HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN

1. Identifikasi *cyberbullying*

Tabel 1 Identifikasi *cyberbullying* pada responden mahasiswa tingkat 4 STIKes Dian Husada Mojokerto tahun 2025

| No | <i>Cyberbullying</i> (skor) | Frekuensi | Presentase(%) |
|----|--------------------------------|-----------|---------------|
| 1 | Rendah | 17 | 50 |
| 2 | Sedang | 15 | 44,1 |
| 3 | Tinggi | 2 | 5,9 |
| | Jumlah | 34 | 100 |

Berdasarkan tabel 1. diatas setengahnya responden mengalami *cyberbullying* rendah sebanyak 17 mahasiswa (50%), dan sebagian kecil responden mengalami *cyberbullying* tinggi sebanyak 2 mahasiswa (5,9%).

2. Identifikasi kecemasan sosial

Tabel 2. Identifikasi kecemasan sosial pada responden mahasiswa tingkat 4 STIKes Dian Husada Mojokerto tahun 2025

| No | Kecemasan sosial (skor) | Frekuensi | Presentase(%) |
|----|----------------------------|-----------|---------------|
| 1 | Rendah | 7 | 20,6 |
| 2 | Sedang | 27 | 79,4 |
| 3 | Tinggi | 0 | 0 |
| | Jumlah | 34 | 100 |

Berdasarkan tabel 2. hampir seluruhnya responden mengalami kecemasan sosial sedang sebanyak 27 mahasiswa (79,4%), dan sebagian kecil responden mengalami kecemasan sosial rendah sebanyak 7 mahasiswa (20,6%).

3. Hasil tabulasi silang antara *cyberbullying* dengan kecemasan sosial

Tabel 3. hasil tabulasi silang antara *cyberbullying* dengan kecemasan sosial pada responden mahasiswa tingkat 4 STIKes Dian Husada Mojokerto tahun 2025

| | | Kecemasan Sosial | | | | | | Total | |
|----------------------|--------|------------------|------|--------|------|--------|---|-------|-----|
| | | Rendah | | Sedang | | Tinggi | | | |
| | | N | % | N | % | N | % | N | % |
| <i>Cyberbullying</i> | Rendah | 6 | 35,3 | 11 | 64,7 | 0 | 0 | 17 | 100 |
| | Sedang | 1 | 6,7 | 13 | 93,3 | 0 | 0 | 15 | 100 |
| | Tinggi | 0 | 0 | 2 | 100 | 0 | 0 | 2 | 100 |
| Total | | 7 | 20,6 | 27 | 79,4 | 0 | 0 | 34 | 100 |
| Spearman Rho | | 0,035 | | | | | | | |

Berdasarkan hasil uji statistic *Spearman Rho* didapatkan nilai signifikan atau *Sig. (2 tailed)* $0,035 <$ lebih kecil dari $0,05$ yang artinya ada hubungan yang signifikan (berarti) antara variabel *cyberbullying* dan variabel kecemasan sosial. Dari hasil uji statistic juga di peroleh hasil koefisien korelasi sebesar $0,363$ yang artinya tingkat hubungan (korelasi) antara *cyberbullying* dan kecemasan sosial adalah sebesar $0,363$ atau cukup dan kedua variable tersebut bersifat searah (jenis hubungan searah). maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima. Dengan demikian dapat diartikan bahwa ada hubungan antara *cyberbullying* dengan kecemasan sosial pada mahasiswa di STIKES Dian Husada Mojokerto.

Dari tabulasi silang pada hasil penelitian kepada 34 responden didapatkan sebagian besar mahasiswa dengan *cyberbullying* rendah yaitu 11 orang (64,7%) dengan kecemasan sosial sedang, hampir seluruhnya mahasiswa dengan *cyberbullying* sedang dan kecemasan sosial sedang yaitu 13 mahasiswa (93,3%), seluruhnya mahasiswa dengan *cyberbullying* tinggi yaitu 2 mahasiswa (100%) dengan kecemasan sosial sedang.

Pembahasan

1. *Cyberbullying*

Berdasarkan tabel 1. menunjukkan bahwa setengahnya responden mengalami *cyberbullying* rendah sebanyak 17 (50%) mahasiswa.

Cyberbullying adalah tindakan yang dilakukan secara sengaja dan berulang oleh seseorang dengan menggunakan internet kepada orang lain. *Cyberbullying* terdiri dari pelaku (*the bully*) yang merupakan seseorang yang melakukan tindakan bullying dengan tujuan untuk menunjukkan kekuatan pada korban melalui *cybermedia*, dan korban (*the victim*). Bentuk kekerasan dari *cyberbullying* seperti menggunakan kalimat kasar atau melecehkan saat berkomentar, mengejek, melakukan intimidasi, dan memposting foto atau konten yang dapat mempermalukan korban di media sosial (Tirase, 2019). Faktor perilaku *cyberbullying* pada remaja di media sosial disebabkan oleh : Frekuensi penggunaan media sosial yang tinggi Penggunaan media sosial dengan frekuensi yang melebihi batas maksimal penggunaan beresiko berperilaku *cyberbullying*, karena para pengguna media sosial menghabiskan waktunya lebih banyak untuk online daripada

melakukan kegiatan bersama teman-teman diluar atau aktivitas lain yang akan berdampak terhadap perilaku negatif seperti menghujat, mempermalukan, dan menyebarkan gosip terhadap seseorang yang tidak disukai. Yang kedua rasa empati yang rendah, Empati merupakan kemampuan seseorang untuk memahami tentang perasaan orang lain dan menempatkan diri pada posisi mereka. Seseorang yang memiliki empati rendah baik kognitif maupun afektif akan berpengaruh terhadap perilaku seseorang untuk melakukan tindakan intimidasi kepada oranglain yang tidak disukai atau yang dianggap lemah melalui media sosial yang berdampak terhadap *cyberbullying*. Ketiga, pernah menjadi korban *bullying*, Tindakan *cyberbullying* yang dilakukan oleh korban *bullying* merupakan tindakan seseorang yang merasa terintimidasi di lingkungan sekitar. Orang-orang yang dianggap lemah atau memiliki harga diri rendah mencoba menemukan jati diri mereka sebagai orang yang lebih kuat atau menakutkan yang mereka lakukan di media sosial. Kemudian karakteristik dari korban *bullying*, Perilaku *bullying* terjadi akibat persepsi pelaku terhadap korban yang memiliki sifat dari korban yang memancing para pelaku untuk melakukan perilaku *bullying* terhadap korbannya di media sosial maupun secara langsung (Hinduja & Patchin, 2018)

Menurut opini peneliti bahwa sebagian besar mahasiswa STIKes Dian Husada Mojokerto memiliki Tingkat *cyberbullying* yang rendah dengan perilaku *cyberbullying*. *Cyberbullying* banyak dialami melalui media sosial. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hinduja & Patchin (2008). Kemudian mahasiswa STIKes Dian Husada Mojokerto memiliki rasa empati yang tinggi sehingga tingkat *cyberbullying* rendah. Seseorang yang memiliki empati tinggi baik kognitif maupun afektif akan berpengaruh terhadap perilaku seseorang tersebut. Data pada penelitian ini menunjukkan bahwa sedikit mahasiswa yang pernah menjadi korban dari *cyberbullying*. Karakteristik pada mahasiswa yang dominan tentunya di dukung oleh beberapa faktor yang berbeda-beda di setiap mahasiswa.

Kecemasan sosial

Pada tabel 2. diketahui bahwa hampir seluruh mahasiswa mengalami kecemasan sosial sedang sebanyak 27 (79,4%) mahasiswa, dan sebagian mahasiswa mengalami kecemasan sosial rendah sebanyak 7 (20,6%) mahasiswa.

Kecemasan sosial merupakan tekanan psikologis yang dialami seseorang sebagai reaksi terhadap kehadiran orang lain, yang berkaitan dengan kecemasan komunikatif yang didefinisikan rasa takut jika berkomunikasi dengan orang lain. Seseorang yang mengalami kecemasan sosial cenderung akan menghindari interaksi sosial. beberapa faktor yang mempengaruhi kecemasan sosial, salah satunya yaitu lingkungan. Lingkungan dengan kebiasaan tidak dapat lepas dari smartphone khususnya media sosial dapat menyebabkan seseorang kurang berkomunikasi dengan orang di sekitarnya dan menghabiskan waktunya dengan media sosial. Faktor genetik juga memberikan kontribusi besar dalam kecemasan sosial selain faktor lingkungan. Individu dapat mewarisi biologis orangtuanya yang dapat menimbulkan kecemasan untuk menjadi terhambat secara sosial (Soliha, 2015).

Menurut peneliti sebagian mahasiswa STIKes Dian Husada Mojokerto memiliki kecemasan sosial sedang mereka khawatir ketika berhadapan dengan lingkungan sosial, dalam pergaulannya mereka takut menjadi bahan pembicaraan oleh teman temannya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Coelho & Romao (2018). Faktor yang mempengaruhi kecemasan sosial tidak hanya media sosial, pola pengasuhan orangtua dan pengasuh turut berkontribusi dalam kecemasan sosial. Pengasuhan orangtua yang *overprotective*, tidak mengajarkan anak untuk berinteraksi sosial dan meningkatkan kepercayaan diri, akan menyebabkan anak mengalami kecemasan sosial, termasuk genetik orang tua dengan kecemasan sosial. Individu dengan kecemasan sosial memiliki beberapa gejala seperti menghindar ketika ada orang yang tak dikenal, lebih memilih

menggunakan media sosial dibandingkan berinteraksi dengan orang lain, gugup ketika disaksikan orang banyak dan lainnya.

Hubungan *Cyberbullying* dengan Kecemasan sosial

Berdasarkan hasil penelitian ada hubungan yang signifikan (berarti) antara variabel *cyberbullying* dan variabel kecemasan sosial. *Spearman Rho* dengan nilai signifikan atau *Sig. (2 tailed)* $p=0,035 < \text{lebih kecil dari } 0,05$. Dari hasil uji statistic juga di peroleh hasil koefisien korelasi sebesar 0,363 yang artinya tingkat hubungan (korelasi) antara *cyberbullying* dan kecemasan sosial adalah sebesar 0,363 atau cukup dan kedua variable tersebut bersifat searah (jenis hubungan searah. Dari tabulasi silang pada hasil penelitian kepada 34 responden didapatkan sebagian besar mahasiswa dengan *cyberbullying* rendah yaitu 11 orang (64,7%) dengan kecemasan sosial sedang, hampir seluruhnya mahasiswa dengan *cyberbullying* sedang dan kecemasan sosial sedang yaitu 13 mahasiswa (93,3%), seluruhnya mahasiswa dengan *cyberbullying* tinggi yaitu 2 mahasiswa (100%) dengan kecemasan sosial sedang.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh (Fahlevi dkk, 2020) yang menyatakan hubungan signifikan antara *cyberbullying* dengan kecemasan sosial dan penarikan sosial pada remaja. Hal ini dapat terjadi karena remaja merupakan masa pencarian jati diri, dan pendapat lingkungan sekitar, terutama teman (peer) dapat mempengaruhi diri mereka, yang jika tidak diterima dengan baik mengakibatkan dampak buruk jangka panjang pada kesehatan mental, misalnya kecemasan (Fahy et al., 2016). Pada penelitian saat ini teridentifikasi bahwa *cyberbullying* yang dialami remaja, misalnya saat seseorang mangancam akan menyakiti secara online, seperti di instagram story, atau whatsapp story. Setiap individu dapat memiliki tingkat kecemasan yang berbeda-beda, setiap tingkat kecemasan memiliki karakteristik dan persepsi yang berbeda. Hal ini tergantung pada setiap

individu itu sendiri dalam menerima pengetahuan atau informasi mengenai kondisi yang ada pada dirinya sendiri maupun lingkungan sekitarnya (Gail W Stuart, 2016).

Adapun dampak tindakan intimidasi dunia maya atau *cyberbullying* di media sosial memiliki dua dampak pada remaja yaitu, dampak fisik dan psikologis, dampak fisik dari *cyberbullying* yaitu sakit kepala, gangguan tidur atau kesulitan tidur yang menyebabkan kesehatan fisik terganggu, dan dampak psikologis akibat *cyberbullying* yaitu adanya faktor dari dalam diri individu tersebut yang merasa terancam yang membuat timbul perasaan waspada, curiga yang menyebabkan kecemasan sosial sehingga menimbulkan rasa tidak nyaman (Triyono & Rimadani, 2019). *Dampak cyberbullying* tersebut tidak dapat dianggap hal yang biasa, karena perasaan cemas yang terus menerus pada remaja dapat menyebabkan depresi dan percobaan bunuh diri (Riswanto & Marsinun, 2020).

Menurut peneliti *cyberbullying* dapat memicu kecemasan sosial pada mahasiswa. Kecemasan sosial dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor terutama : genetik, lingkungan, sosial dan budaya, serta peristiwa hidup yang berat seperti pernah menjadi korban *cyberbullying*. Oleh karena itu, lingkungan remaja, seperti sekolah dan keluarga perlu meningkatkan kesadaran dan memperkuat perannya dalam mencegah kejadian *cyberbullying*. Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat dimana salah satu tugas kesehatan keluarga, yaitu mengenal masalah kesehatan anggota keluarganya. Dengan mengetahui karakteristik target/ korban *cyberbullying*, maka upaya pencegahan *cyberbullying* diharapkan dapat dilakukan lebih optimal.

2. STATUS LUARAN

Hasil penelitian berencan akan di publikasikan pada jurnal Nasional Ber-ISSN

3. PERAN MITRA

Proses penelitian yang telah dilakukan berdasarkan surat keputusan untuk melakukan penelitian oleh ketua Stikes Dian Husada kepada peneliti.

4. KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN

Kendala yang dihadapi oleh peneliti pada proses penelitian adalah pada saat melakukan pengumpulan data, mahasiswa lama dalam mengembalikan kuesioner yang diberikan peneliti

5. RENCANA TINDAK LANJUT PENELITIAN

Rencana tindak lanjut dari penelitian ini adalah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topic

“Health Education tentang Penyebab Cyberbullying”

6. DAFTAR PUSTAKA

- Chang SP, Huang SC, Chen YH, Wright R, Chuan L, Liao. The Relationship between Sleep Quality and the Exercise Participation Behavior of College Students in the Central Taiwan Region. *J Sport and Exercise Science*. 2013 : 5(2):13-18.
- Delgado, B., & Escortell, R. (2020). Cyberbullying and Social Anxiety: A Latent Class Analysis among Spanish Adolescents. 1-13.
- Eisenberg. M. E., & Aalsma, M. C. (2005) 'Bullying and peer victimization: Position paper of the Society for Adolescent Medicine, *Journal of Adolescent Health*, 10.1016/j.jadohealth.2004.09.004 36(1) 88-91.
- Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Erlangga, 2003)
- Erlangga, 2002), hal.23 Sarwono Sarlito W. *Psikologi Remaja*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004),
- Felsman. P., Seifert, C. M., & Himle, J. A. (2019). The Arts in Psychotherapy The use of improvisational theater training to reduce social anxiety in adolescents. *The Arts in Psychotherapy* (December 2018), 111-117. <https://doi.org/10.1016/j.aip.2018.12.001>
- Jamil, A., & Kurniasari, L. (2022). Hubungan Perilaku Cyberbullying di Media Sosial dengan Tingkat Kecemasan pada Mahasiswa S1 Keperawatan UMKT. 3(3).
- Jefferies, P., & Ungar, M. (2020). Social anxiety in young people: A prevalence study seven IV Pobuntries's AIPRALAOne <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0239133>
- Kemenkes. (2021). Angka Gangguan Kecemasan di Indonesia. <https://www.antaraneews.com/berita/2444893/kemenkes-angkagangguan-kecemasan-naik-68-persen-selama-pandemi>

- Melati, A. D., Fatimah, S., & Manuardi, A. R. (2022). Rational Emotive Behavior Therapy dalam Menangani Kecemasan Sosial Korban Bullying. 3 1. 5(3), 200-206. <https://doi.org/10.22460/fokus.v5i3.8642>
- Permatasari, D. R., D, D. R., & Khotimah, H. (2022). Body shape dissatisfaction with social anxiety tendencies in women in the early adult phase in Malang City ERSITAS AND Ketidakpuasan bentuk tubuh dengan kecenderungan kecemasan pada perempuan di fase dewasa awal di Kota Malang. 17(2), 180-186.
- Pratiwi, R. P. (2016). Hubungan Perilaku Bullying Dengan Kemampuan Interaksi Sosial Siswa Kelas III SDN Minomartani 6 Sleman. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2: 141-151.
- Rania, N. (2023). Hubungan Cyberbullying dengan Kecemasan Sosial pada Remaja di SMAN N 9 Padang Tahun 2023 (Doctoral dissertation, Universitas Andalas)
- RANIA, Nurazizah. Hubungan Cyberbullying dengan Kecemasan Sosial pada Remaja di SMAN N 9 Padang Tahun 2023. 2023. PhD Thesis. Universitas Andalas.
- Rania. Nurazizah. Hubungan Cyberbullying dengan Kecemasan Sosial pada Remaja di SMAN N 9 Padang Tahun 2023. Diss. Universitas Andalas, 2023.
- Rumra, N. S., Rahayu, B. A., Ringroad, J., & Blado, S. (2021). Perilaku cyberbullying remaja. 3(1), 41-52.
- Sukmawati, A., Puput, A., & Kumala, B. (2020). Dampak cyberbullying pada remaja di media sosial. 1(1), 55-65.
- Tirase, V.O. (2016). Pengaruh Harga Diri Terhadap Kecemasan Sosial Pada Remaja Korban Bullying Di Palangkaraya, Kalimantan. Skripsi. Palangkaraya: Psikologi Universitas Sanata Dharma.